



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS TOPIK 6 INDONESIAKU KAYA BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KARAKTER TOLERANSI SISWA KELAS IV SDN OESAPA KECIL 2

Yayu R. Tunliu¹, Suryadin Hasyda², Fenny Tanalinal Khasna³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

✉ suryadinhasyda92@gmail.com, fennytanalinal@gmail.com

Article History

Submitted :
03 April 2025

Revised :
15 April 2025

Accepted :
23 April 2025

Published :
25 April 2025

Kata Kunci:

Model PJBL; IPAS;
Hasil Belajar.

Keywords:

PJBL Model ; IPAS;
Learning outcomes.

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar dan karakter toleransi siswa topik 6 Indonesiaku kaya budaya kelas IV SDN Oesapa Kecil 2, dengan jumlah siswa 20 orang. Jenis penelitian PTK pelaksanaan penelitian dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Oesapa Kecil 2. Teknik penelitian tes pilihan ganda, observasi. Pengumpulan data soal pretes dan postes, lembar observasi. Analisis data, data yang diperoleh, baik data hasil observasi maupun data hasil tes, selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif melalui perhitungan persentase. Hasil penelitian adalah pada siklus I nilai persentase hasil belajar sebanyak 71,5% dengan kategori cukup baik, dan persentase karakter toleransi sebanyak 72,9%, dengan kategori cukup baik, maka selanjutnya siklus II mengalami peningkatan yaitu hasil belajar 92,24% maka kategori dinyatakan sangat baik, dan karakter toleransi siswa mengalami peningkatan yaitu 83,7% dengan kategori sangat baik. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter toleransi siswa pada pembelajaran IPAS topik6 Indonesiaku kaya budaya kelas IV SDN Oesapa Kecil2 Tahun Ajaran 2023/2024 sangat meningkat.

Abstract:

The purpose of this study was to determine the application of the Project Based Learning learning model to improve learning outcomes and tolerance character of students on topic 6 Indonesiaku rich in culture class IV SDN Oesapa Kecil 2, with a total of 20 students. This type of research is motivated by the low learning outcomes of fourth grade students of SDN Oesapa Kecil 2. Research techniques multiple choice tests, observation. Data collection of pretest and posttest questions, observation sheets. Data analysis, the data obtained, both observation data and test data, are then processed and analyzed using descriptive techniques through percentage calculations. The results of the study were in cycle I, the percentage value of learning outcomes was 71.5% with a fairly good category, and the percentage of tolerance character was 72.9%, with a fairly good category, then the second cycle experienced an increase, namely learning outcomes of 92.24%, the category was declared very good, and the tolerance character of students increased, namely 83.7% with a very good category. From the results of this study, it can be concluded that the application of the project-based learning model can improve learning outcomes and student tolerance character in learning IPAS topic6 My Indonesia is rich in culture class IV SDN Oesapa Kecil2 School Year 2023/2024 greatly improved.

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



A. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam mengembangkan potensi individu dan menciptakan warga negara yang berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik

agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta sehat dan cerdas. Sejalan dengan itu, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menekankan bahwa pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi diri secara menyeluruh, baik spiritual maupun keterampilan. Hal ini mencerminkan pentingnya peran pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter menjadi aspek integral dalam mencapai tujuan ini, dengan fokus pada pembentukan manusia yang bermoral, cerdas, inovatif, dan mandiri. Suhaida dan Fadillah (2019) menyoroti bahwa karakter positif siswa dapat dibentuk melalui penerapan model-model pembelajaran yang inovatif, yang mampu memotivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dalam konteks ini, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil yang diharapkan.

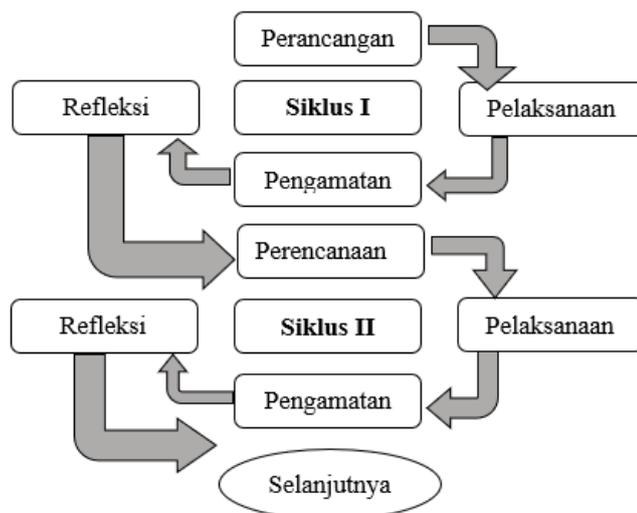
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), sebagaimana diatur dalam Permendikristek No. 008/H/KR/2022, mempelajari makhluk hidup dan benda mati serta interaksi sosial manusia dengan lingkungan. Pembelajaran IPAS tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis tetapi juga berperan dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan gambaran ideal siswa Indonesia. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS di kelas IV masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk metode pembelajaran yang kurang efektif dan rendahnya minat siswa. Ketidaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyoroti perlunya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa. Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu pendekatan yang dapat diadopsi untuk mengatasi masalah tersebut. Model PjBL memfokuskan pada penggunaan proyek sebagai inti dari proses pembelajaran, yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam mengumpulkan informasi dan menerapkannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat (Nakade et al., 2018). Penerapan model ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan relevan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendorong pengembangan karakter seperti toleransi. Marza et al. (2019) menambahkan bahwa PjBL memadukan imajinasi, perencanaan, dan aplikasi praktis, menempatkan siswa di pusat proses pembelajaran dan membawa situasi kehidupan nyata ke dalam kelas. Indriyani et al. (2019) juga menekankan bahwa pembelajaran yang aktif dan kontekstual membantu membangun memori yang lebih bertahan lama bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran IPAS topik "Indonesiaku Kaya Budaya" di kelas IV SD Negeri Oesapa Kecil 2. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar dan karakter toleransi siswa setelah penerapan model tersebut. Diharapkan, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar dan memberikan alternatif praktis bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dalam artikel ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan karakter toleransi siswa melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran IPAS. Jenis penelitian dalam artikel ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara penelitian dan guru kelas IV. Menurut Arikunto (2006), penelitian tindakan kelas terdiri dari empat kegiatan dalam siklus berulang: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Model penelitian ini mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap siklus.

Lokasi penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri Oesapa Kecil 2, yang dilaksanakan pada awal Tahun Ajaran 2023/2024, yaitu dari bulan Januari sampai April 2024, berdasarkan kalender akademik sekolah pada semester genap (II). Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV b SD Negeri Oesapa Kecil 2 yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan, yang akan menerima perlakuan pembelajaran melalui model Project Based Learning (PjBL). Pemilihan subjek dilakukan secara sengaja atau Probability Sampling. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru menyusun Modul Ajar dan menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, serta lembar kerja. Tindakan dilaksanakan oleh guru kelas IV, dengan metode pembelajaran proyek yang mengkondisikan siswa untuk aktif dalam proses belajar. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi dan memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart (Taniredje, 2011)

Teknik pengumpulan data mencakup observasi, tes hasil belajar, dan angket. Data dianalisis menggunakan teknik persentase dan rumus statistik untuk menentukan peningkatan hasil belajar dan karakter toleransi siswa. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar dan karakter toleransi siswa serta tercapainya Kriteria Ketuntasan Belajar (KBM) khususnya IPAS yang mencapai nilai 70.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Oesapa Kecil 2, berlokasi di Jln. Samratulangi, Oesapa Baru, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV berjumlah 20 orang, terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. Validasi perangkat pembelajaran dilakukan oleh Validator I dan Validator II untuk mendapatkan masukan dan saran mengenai kekurangan pada instrumen pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

No	Perangkat Pembelajaran	Penilaian		Rata-rata	Kriteria
		VI	VII		
1	ATP	4,41	4,33	4,37	Sangat Baik
2	Modul Ajar	4,58	4,25	4,41	Sangat Baik
3	Bahan Ajar	3,91	4,16	4,35	Sangat Baik
4	LKPD	4,44	4,77	4,45	Sangat Baik
5	Soal Evaluasi	4,41	4,25	4,33	Sangat Baik
6	Lembar Aktivitas Guru	4,38	4,15	4,26	Sangat Baik
7	Lembar Aktivitas Siswa	4,23	4,7	4,14	Sangat Baik

Validasi perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa semua perangkat yang digunakan (ATP, Modul Ajar, Bahan Ajar, LKPD, Soal Evaluasi) berada dalam kategori "Sangat Baik" dengan rata-rata penilaian di atas 4,30. Ini menegaskan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi standar kualitas dan relevansi untuk proses pembelajaran.

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan peningkatan yang signifikan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, aktivitas guru rata-rata tercatat sebesar 65,49%, yang termasuk dalam kategori "Cukup Baik". Namun, pada siklus II, nilai aktivitas guru meningkat menjadi 83,66%, yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik". Peningkatan ini mencerminkan perbaikan dalam penerapan model PjBL, di mana guru lebih aktif dalam menerapkan strategi pembelajaran, memberikan bimbingan, dan memotivasi siswa.

Tabel 2. Aktivitas Guru

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Guru	65,49%	83,66%	18,18%

Kategori	Cukup Baik	Sangat Baik	
----------	------------	-------------	--

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, aktivitas siswa tercatat sebesar 68,33% dengan kategori "Cukup Baik", sementara pada siklus II meningkat menjadi 81,66% dengan kategori "Sangat Baik". Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat dan aktif selama proses pembelajaran.

Tabel 3. Aktivitas Siswa

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Siswa	68,33%	81,66%	13,33%
Kategori	Cukup Baik	Sangat Baik	

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase ketuntasan siswa adalah 45% dengan rata-rata nilai 71,5%, sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan meningkat menjadi 85% dengan rata-rata nilai 92,24%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Persentase Ketuntasan	45%	85%	40%
Rata-rata nilai	71,5%	92,24%	20,74%

Karakter Toleransi Siswa

Karakter toleransi siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, persentase karakter toleransi siswa adalah 72,9% dengan kategori "Cukup Baik". Namun, pada siklus II, persentase karakter toleransi meningkat menjadi 83,7% dengan kategori "Sangat Baik". Peningkatan ini menunjukkan bahwa model PjBL berkontribusi dalam pengembangan karakter toleransi siswa.

Tabel 5. Karakter Toleransi Siswa

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Karakter Toleransi	72,9%	83,7%	10,8%
Kategori	Cukup baik	Sangat baik	

Pembahasan

Perbandingan hasil antara siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Perbandingan data menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam semua aspek antara siklus I dan II. Peningkatan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar, serta karakter toleransi menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perbaikan yang diterapkan antara siklus I dan II, seperti penyesuaian strategi pengajaran dan peningkatan keterlibatan siswa, berkontribusi pada hasil yang lebih baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan memperoleh penilaian sangat baik dari validator, dengan skor ATP 4,37, Modul Ajar 4,41, Bahan Ajar 4,35, LKPD 4,45, dan Soal Evaluasi 4,33. Observasi aktivitas guru dan siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan; pada siklus I, aktivitas guru tercatat rata-rata 65,49% dan aktivitas siswa 68,33%, sementara pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 83,66% dan aktivitas siswa menjadi 81,66%. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan dalam proses pembelajaran, dengan peningkatan aktivitas guru sebesar 18,18% dan aktivitas siswa sebesar 13,33%.

Tes hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang jelas dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, 45% siswa tuntas dan 55% belum tuntas dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 65. Pada siklus II, 85% siswa mencapai ketuntasan dan 15% belum tuntas, dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 65. Observasi terhadap karakter toleransi siswa juga menunjukkan perbaikan, dengan skor rata-rata meningkat dari 72,9% pada siklus I menjadi 83,7% pada siklus II.

Secara keseluruhan, penerapan model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter toleransi siswa di kelas IV SD Negeri Oesapa Kecil 2 pada Tahun Ajaran 2023/2024.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran IPAS Topik 6 Indonesiaku Kaya Budaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Toleransi Siswa Kelas IV SDN Oesapa Kecil 2 Tahun Ajaran 2023/2024,” terlihat bahwa nilai rata-rat hasil belajar pada siklus I adalah 71,15% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,24%. Observasi karakter toleransi pada siklus I adalah 72,9% dan meningkat menjadi 83,7% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I siswa masih menyesuaikan diri dengan materi dan model yang diterapkan, sedangkan pada siklus II siswa sudah menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang diterapkan sehingga nilai yang diperoleh berada di atas standar KKM 70. Dengan demikian, model pembelajaran Project Based Learning terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter toleransi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto (2006). Peningkatan Aktvitas dan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran kooperative Tipe Group Investigation pada siswa kelas V SDN 6 Jurgapan, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. tahun ke 5: 3623-3633.
- Indriyani et al (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajara siswa di Sekolah Dasar. Journal Basid Cedu 5 (1): 327-333.
- Makde et al (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajara siswa di Sekolah Dasar. Journal Basid Cedu 5 (1): 327-333.
- Marza et all (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajara siswa di Sekolah Dasar. Journal Basid Cedu 5 (1): 327-333.
- Suhaidah dan Fadilah (2019). Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk mengembangkan karakter peserta didik dengan berbasis kearifan lokal di SMAN I Jabire. Journal of Seience, Technology, Educatio And Mechanical Engineecering 4(1): 21-26.
- Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2011). Model-model pembelajaran inovatif.